

SKRIPSI

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN
ORIENTASI PASAR TERHADAP KINERJA USAHA
DENGAN DIMEDIASI KAPASITAS ABSORPTIF PADA
UMKM KULINER PASAR SANTA**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: MARVIN WIJAYA

NPM : 115210460

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-
SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA
EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1
MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS
TARUMANAGARA JAKARTA**

2024

SKRIPSI

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN
ORIENTASI PASAR TERHADAP KINERJA USAHA
DENGAN DIMEDIASI KAPASITAS ABSORPTIF PADA
UMKM KULINER PASAR SANTA**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: MARVIN WIJAYA

NPM : 115210460

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-
SYARAT GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA
EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1
MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS
TARUMANAGARA JAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN

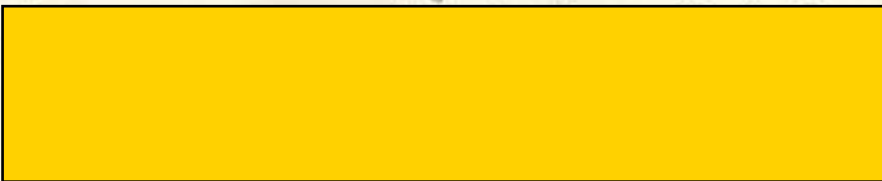


FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Mervin Wijaya
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115210460
Program Studi : Manajemen



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 16 November 2024



Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**HALAMAN TANDA
PERSETUJUAN SKRIPSI**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

NAMA	: Marvin Wijaya
NIM	: 115210460
PROGRAM / JURUSAN	: S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI	: KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja Usaha dengan dimediasi Kapasitas Absorptif pada Usaha Miiikro Kecil Menengah Kuliner Pasar Santa

Jakarta 19 November 2024

Pembimbing,



(Dr. Mei Ie S.E, M.M.)

**HALAMAN TANDA
PENGESAHAN SKRIPSI**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

NAMA	:	Marvin Wijaya
NIM	:	115210460
PROGRAM / JURUSAN	:	S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI	:	KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja Usaha dengan dimediasi Kapasitas Absorptif pada Usaha Miikro Kecil Menengah Kuliner Pasar Santa

Telah diuji pada Ujian Skripsi tanggal 17 Desember 2024 dan dinyatakan lulus,
dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Tommy Setiawan Ruslim S.E., M.M.
2. Anggota Penguji : RR. Kartika Nuringsih, S.E., M.Si

Jakarta 28 Desember 2024

Pembimbing,



(Dr. Mei Ie S.E, M.M.)

ABSTRACT

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

- A) MARVIN WIJAYA (115210460)
- B) THE EFFECT OF ENTREPRENEURIAL ORIENTATION AND MARKET ORIENTATION ON BUSINESS PERFORMANCE MEDIATED BY ABSORPTIVE CAPACITY IN SANTA MARKET CULINARY MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES
- C) XVI + 109 pages , 2024, 28 tables , 13 pictures , 12 attachments
- D) *Entrepreneurship*
- E) *Abstract : Culinary MSMEs have great potential in supporting the local economy because they are able to create jobs and improve people's welfare. However, the sector also faces various challenges in improving business performance, including fierce competition, limited innovation, and market access. This study aims to analyze the contribution of entrepreneurial orientation and market orientation to the performance of culinary MSMEs, as well as to examine the role of mediating absorptive capacity in these relationships. Data was collected through an online questionnaire to 40 MSME owners or managers using purposive sampling techniques as part of non-probability sampling. Data analysis was carried out using the PLS-SEM method through SmartPLS 4 software. The results of the study show that market orientation has a positive and significant influence on the business performance of culinary MSMEs, emphasizing the importance of understanding the market to increase competitiveness. On the other hand, entrepreneurial orientation has a positive but not significant influence on business performance, either directly or through the mediation of absorptive capacity. Furthermore, the influence of entrepreneurial orientation mediated by absorptive capacity actually shows an insignificant negative relationship. These findings show that, although market orientation is important, the influence of entrepreneurial orientation on business performance may be influenced by external factors or the internal capacity of MSMEs. This research provides important insights for business actors and policymakers to focus on improving market-based strategies and more effective management of absorptive capacity.*
- Keywords : MSMEs,Entrepreneurial Orientation,Market Orientation,Absortive Capacity,,Business Performance.*
- F) References List : 51(2010-2023)
- G) Dr. MEI IE, S.E., M.M.

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

- A) MARVIN WIJAYA (115210460)
- B) PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN ORIENTASI PASAR TERHADAP KINERJA USAHA DENGAN DIMEDIASI KAPASITAS ABSORPTIF PADA UMKM KULINER PASAR SANTA
- C) XVI+ 109 halaman, 28 tabel, 13 gambar, 12 lampiran
- D) Kewirausahaan
- E) Abstrak : UMKM kuliner memiliki potensi besar dalam mendukung perekonomian lokal karena mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, sektor ini juga menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kinerja usaha, termasuk persaingan yang ketat, keterbatasan inovasi, dan akses pasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja UMKM kuliner, serta menguji peran mediasi kapasitas absorptif dalam pengaruh tersebut. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring kepada 40 pemilik atau pengelola UMKM dengan teknik purposive sampling sebagai bagian dari non-probability sampling. Analisis data dilakukan menggunakan metode PLS-SEM melalui perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi pasar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM kuliner, menegaskan pentingnya pemahaman pasar untuk meningkatkan daya saing. Sebaliknya, orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja usaha, baik secara langsung maupun melalui mediasi kapasitas absorptif. Lebih lanjut, pengaruh orientasi kewirausahaan yang dimediasi oleh kapasitas absorptif justru menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa, meskipun orientasi pasar penting, pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha mungkin dipengaruhi oleh faktor eksternal atau kapasitas internal UMKM. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pelaku usaha dan pembuat kebijakan untuk fokus pada peningkatan strategi berbasis pasar serta pengelolaan kapasitas absorptif yang lebih efektif.
- Kata Kunci : UMKM, Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Kapasitas Absorptif, Kinerja usaha.
- F) Daftar Pustaka: 51(2010-2023)
- G) Dr. MEI IE, S.E., M.M.

HALAMAN MOTTO

“Aku lebih memilih dibenci karena siapa aku, daripada dicintai karena bukan diriku.”

(Kurt Cobain)

"Orang yang sabar melebihi seorang pahlawan, orang yang menguasai dirinya, melebihi orang yang merebut kota"

(Amsal 16:32)

“Setelah Anda menghilangkan hal yang tidak mungkin, apa pun yang tersisa, tidak peduli betapa tidak mungkinnya, haruslah kebenaran.”

(Sir Arthur Conan Doyle)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Keluarga saya yang senantiasa mendoakan dan memberikan nasihat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman hidup seperjuangan yang telah menemani dan membantu saya.
4. Teman-teman organisasi dan seluruh pihak Universitas Tarumanagara yang turut membantu saya selama masa perkuliahan hingga selesai.

Serta pihak lain yang terlibat dalam kehidupan dan proses pembuatan hingga penyelesaian skripsi saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Atas berkat dan rahmat- Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN ORIENTASI PASAR TERHADAP KINERJA USAHA DENGAN DIMEDIASI KAPASITAS ABSORPTIF PADA UMKM KULINER PASAR SANTA. Penulis menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian ini. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak selalu penulis terima dan harapkan.

Saya ingin mengungkapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yaitu kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Mei Ie, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, pikiran, arahan, saran serta bekal ilmu dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Frangky Slamet, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan staf yang selama ini mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
5. Orang tua yang telah membiayai saya dan telah memberikan dukungan dalam segala hal selama perkuliahan, hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Teman teman kuliah saya dari kelas Nx Kelvin, Farid, David, Diouf, Suwandi, Jonathan, Glenn, Teresa, Salwa, Yuda, Marissa, Riko, Rico, Michael, Suvannes, Charles, William, Alvindy,dan Nathanael yang sudah berjuang bersama selama tiga setengah tahun ini.
7. Teman teman kuliah saya selama ini Edwin, Aurel, Jesslyn, Gunawan, Sherine,Cecil,Kelvin,NathanaelOkatvianus,Dimas,Dipa,Pac,Heaven,Stan, Erick,Ryan,Jorgee,Anggun,Wellen,Andreas,dan Muda yang sudah menemani masa kuliah saya.

8. Teman teman bimbingan skripsi saya Joshua, Marcel, Marsel, Gio, Aaron, dan Nadira yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan selama skripsi ini dibuat.
9. Teman teman dari organisasi MEGA UNTAR Patrick , Very, Hikaru, Shelli , Abel , Kent , April , Natalia , Julius , Eldon , Tio , Alvin , Jekelyn, Margareth , Juan Sebastian , Royhard , Tomi , Santo , Marhendra , Marcella , Herlin , Bernike , Rika , Kenda , Calvin , Theresia , Fitri , Shenny , Marvel , Edo , Alfa , Anthony , Laydy , Chirag , Juan , Erwin , Ivan , Gian , Jonathan , Audry, dan Andrea yang sudah menerima saya dengan baik selama di MEGA UNTAR.
10. Teman- teman Djarum Faizal, Tio, Kevin, Rifal, Ano, Budi, Ryan, Ahmed, Nik o, Piton, Nadil, Sultan, Kenny, Bos Bernard, Bos Bayu, Singgih, Ovan, Galih, K imcil, Syahril, Hadi, Humam, dan terimakasih sudah menemani saya selama di Djarum tiga setengah tahun ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata saya mohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 22 November 2024

Marvin Wijaya

DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI DALAM.....	I
SURAT PERNYATAAN.....	II
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	III
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	IV
ABSTRACT.....	V
ABSTRAK.....	VI
HALAMAN MOTTO.....	VII
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	VIII
KATA PENGANTAR	IX
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XV
DAFTAR GAMBAR.....	XVI
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Pemasalahan.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	8
3. Batasan Masalah.....	9
4. Rumusan Masalah.....	10
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Manfaat Penelitian.....	12
a. Manfaat Praktis.....	12
b. Manfaat Teoritis.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Gambaran Umum Teori.....	13
B. Devisi Konseptual Variabel.....	15
1. Orientasi Kewirausahaan.....	15
a. Definisi Orientasi Kewirausahaan.....	15

b. Indikator Orientasi Kewirausahaan.....	16
2. Orientasi Pasar.....	17
a. Definisi Orientasi Pasar.....	17
b. Indikator Orientasi Pasar.....	18
3. Kapasitas Absorptif.....	19
a. Definisi Kapasitas Absorptif.....	19
b. Indikator Kapasitas Absorptif.....	20
4. Kinerja usaha.....	21
a. Definisi Kinerja Usaha.....	21
b. Indikator Kinerja Usaha.....	22
C. Kaitan Antar Variabel.....	23
1. Kaitan antara Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha.....	23
2. Kaitan antara Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Usaha.....	24
3. Kaitan antara Kapasitas Absorptif Terhadap Kinerja Usaha.....	25
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	26
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	34
1. Kerangka Pemikiran.....	34
2. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Desain Penelitian.....	36
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Ukuran Sampel.....	37
1. Populasi.....	37
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	37
3. Ukuran Sampel.....	38
C. Metode Pengumpulan Data.....	39
D. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	39
1. Orientasi Kewirausahaan.....	41
2. Orientasi Pasar.....	42
3. Kapasitas Absorptif.....	43
4. Kinerja Usaha.....	44
E. Analisis Validitas dan Reliabilitas.....	45

1. Validitas.....	45
a. Validitas Konvergen.....	45
b. Validitas Diskriminan.....	49
2. Reliabilitas.....	50
3. Uji Data.....	51
a. Uji Koefisien (R^2).....	51
b. Uji Predictive Relevance (Q^2).....	51
c. Uji Goodnes Of Fit (GoF).....	52
d. Uji Effect Size (f^2).....	52
e. Uji Path Coefficient.....	52
f. Uji P-value.....	53
g. Uji Hipotesis (t-test).....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	54
1. Jenis Kelamin.....	54
2. Usia.....	55
3. Pendidikan Terakhir.....	56
4. Lama Usaha.....	57
5. Jumlah Karyawan.....	58
6. Pendapatan Per Bulan.....	59
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	60
1. Orientasi Kewirausahaan.....	60
2. Orientasi Pasar.....	62
3. Kapasitas Absorptif.....	63
4. Kinerja Usaha.....	64
C. Hasil Uji Data.....	66
1. Coefficient of Determination (R^2).....	66
2. Predictive Relevance (Q^2).....	68
3. Goodnes Of Fit (GoF).....	69
4. Effect Size (f^2).....	70
5. Path Coefficient & Uji Hipotesis.....	71

D. Pembahasan.....	77
BAB V KESIMPULAN.....	82
A. KESIMPULAN.....	82
B. IMPLIKASI.....	83
C. Keterbatasan dan Saran.....	83
1. Keterbatasan.....	83
2. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
DAFTAR LAMPIRAN.....	92
1. Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian.....	92
2. Lampiran 2 : Hasil Tanggapan Responden.....	98
3. Lampiran 3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	100
4. Lampiran 4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	100
5. Lampiran 5 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	101
6. Lampiran 6 : Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	101
7. Lampiran 7 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan.....	101
8. Lampiran 8 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan.....	102
9. Lampiran 9 : Hasil Uji Validitas Konvergen.....	102
10. Lampiran 10 : Hasil Uji Validitas Diskriminan.....	103
11. Lampiran 11 : Hasil Uji Reliabilitas.....	104
12. Lampiran 12 : Hasil Uji Data.....	104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	108
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Indonesia	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	26
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Orientasi Kewirausahaan.....	41
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Orientasi Pasar.....	42
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Kapasitas absorptif.....	43
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Kinerja Usaha.....	44
Tabel 3.5 Hasil Outer Loadings.....	45
Tabel 3.6 Hasil Average Variance Extracted.....	47
Tabel 3.7 Hasil Nilai Cross Loadings.....	49
Tabel 3.8 Hasil Nilai Cronbach's Alpha.....	51
Tabel 4.1 Hasil Karakterik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4.2 Hasil Karakterik Responden Berdasarkan Usia.....	55
Tabel 4.3 Hasil Karakterik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	56
Tabel 4.4 Hasil Karakterik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	57
Tabel 4.5 Hasil Karakterik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan.....	58
Tabel 4.6 Hasil Karakterik Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan.....	59
Tabel 4.7 Deskripsi Objek Penelitian Orientasi Kewirausahaan.....	60
Tabel 4.8 Deskripsi Objek Penelitian Orientasi Pasar.....	62
Tabel 4.9 Deskripsi Objek Penelitian Orientasi Kapasitas absorptif.....	63
Tabel 4.10 Deskripsi Objek Penelitian Kinerja Usaha.....	64
Tabel 4.11 Hasil Coefficient of Determination (R^2).....	67
Tabel 4.12 Hasil Predictive Relevance (Q^2).....	68
Tabel 4.13 Hasil Rata-rata AVE.....	69
Tabel 4.14 Hasil Rata-rata R^2 Adjusted.....	69
Tabel 4.15 Hasil Nilai Effect size (f^2).....	70
Tabel 4.16 Hasil Path Coefficient Uji Bootstrapping.....	72
Tabel 4.17 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	74
Tabel 4.18 Hasil Direct Effects dan Indirect Effects.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	35
Gambar 3.1 Model Hasil Outer Loadings.....	47
Gambar 3.2 Model Hasil Uji Validitas Konvergen dari Nilai Outer Loadings & AVE.....	48
Gambar 4.1 Karakterik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Gambar 4.2 Karakterik Responden Berdasarkan Usia	56
Gambar 4.3 Karakterik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	57
Gambar 4.4 Karakterik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	58
Gambar 4.5 Karakterik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan.....	59
Gambar 4.6 Karakterik Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan.....	60
Gambar 4.7 Output Smart PLS 4 R-Square Adjusted.....	67
Gambar 4.8 Output Smart PLS 4 Effect size (f^2).....	71
Gambar 4.9 Output Smart PLS 4 t-statistik.....	75
Gambar 4.10 Output Smart PLS 4 p-value.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisioner Penelitian.....	92
Lampiran 2 : Hasil Tanggapan Responden.....	98
Lampiran 3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	100
Lampiran 4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	100
Lampiran 5 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	101
Lampiran 6 : Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	101
Lampiran 7 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan.....	101
Lampiran 8 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan.....	102
Lampiran 9 : Hasil Uji Validitas Konvergen.....	102
Lampiran 10 : Hasil Uji Validitas Diskriminan.....	103
Lampiran 11 : Hasil Uji Reliabilitas.....	104
Lampiran 12 : Hasil Uji Data.....	104

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Kinerja UMKM penting untuk diperhatikan oleh setiap pelaku usaha. UMKM diketahui telah menopang perekonomian Indonesia saat krisis moneter pada tahun 1998. UMKM terdapat daya tahan yang baik ketika mengalami krisis moneter pada masa tersebut. UMKM dapat memutar roda ekonomi Indonesia dari ancaman banyaknya pengangguran Karunia dan Setiawan, (2020). Krisis moneter merupakan krisis keuangan suatu negara yang menjadi suatu kendala untuk negara untuk bertumbuh pada sisi ekonomi. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan mendesak bagi UMKM untuk mempertahankan kinerja usaha mereka demi memastikan keberlanjutan bisnis dan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi. Strategi inovasi, manajemen risiko, dan adaptasi terhadap perubahan pasar menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi tantangan ekonomi global. Heenkenda *et al.* (2022).

UMKM berperan penting dalam menopang perekonomian, terutama saat krisis moneter tahun 1998. Selain mendorong kreativitas, UMKM yang dikelola dengan baik akan terus mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan lokal. Disamping itu, UMKM juga berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja dengan menciptakan lapangan kerja baru guna menekan jumlah pengangguran di Indonesia. Sebagai kegiatan yang padat karya, UMKM lebih banyak menggunakan tenaga manusia dari pada mesin dalam proses pembangunan.

Javier, (2022) mengungkapkan bahwa berdasarkan data BPS dilaporkan bahwa pada Februari 2022, sebanyak 8,40 juta orang Indonesia mengalami pengangguran. Angka ini mewakili 5,83% dari total penduduk usia kerja yang mencapai 208,54 juta jiwa. Tabel 1.1 memberikan gambaran rinci mengenai fluktuasi angka pengangguran dalam kurun waktu empat tahun terakhir yaitu pada Februari 2019 – Februari 2022.

Tabel 1.1
Tingkat Pengangguran Indonesia (Dalam Persentase)

Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
2019	2019	2020	2020	2021	2021	2022
4,98%	5,23%	4,94%	7,07%	6,26%	6,49%	5,83%

Sumber : Diolah oleh Penulis dari data.tempo.co

Data pada tabel menunjukkan adanya sedikit penurunan pada tingkat pengangguran Indonesia dari periode sebelumnya, yaitu Agustus 2021 yang mencapai 6,49%. Walaupun demikian, angka ini masih tergolong tinggi jika dibandingkan dengan kondisi sebelum pandemi Covid-19, yakni 4,98% pada Februari 2019 dan 5,23% pada Agustus 2019. Penelitian Abidin dan Masruroh, (2022) mengungkapkan fakta menarik bahwa sekitar 14% dari total pengangguran dengan tingkat pengangguran terbuka 5,83% merupakan lulusan diploma dan sarjana (S1).

Diperlukan adanya usaha yang nyata agar jumlah pengangguran tersebut dapat berkurang dengan cara melakukan kegiatan UMKM yang otomatis akan menyediakan lapangan kerja baru bagi para pengangguran tersebut. Sektor UMKM dapat berfungsi sebagai wadah bagi penyerapan tenaga kerja, khususnya bagi masyarakat yang sedang mencari pekerjaan atau mengalami pengangguran. Sri Nurganingsih, (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa UMKM kuliner

merupakan sektor yang paling berhasil bangkit pasca pandemi Covid-19. Temuan ini diperkuat oleh pernyataan Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki dalam acara PT Lautan Natural Krimerindo.

UMKM kuliner merupakan sektor yang memiliki peran sangat krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia. Dengan kontribusinya yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) ekonomi kreatif nasional, sektor ini menjadi pendorong utama perekonomian kreatif di tanah air. Pada tahun 2020, data dari Kemenparekraf menunjukkan bahwa sektor UMKM kuliner terbukti memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap perekonomian kreatif Indonesia, dengan nilai tambah sebesar Rp 455,44 triliun atau sekitar 41% dari total PDB sektor tersebut yang mencapai Rp 1.134 triliun. Selain itu, sektor ini juga berperan penting dalam menyerap tenaga kerja, dengan mempekerjakan sekitar 9,5 juta orang. Menurut Uno, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, keberadaan pelaku UMKM kuliner sangatlah penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta peningkatan lapangan kerja di Indonesia Agmasari, (2021). Ekspansi usaha melalui pembukaan cabang baru merupakan salah satu cara efektif untuk memaksimalkan kinerja sektor ini dan meningkatkan serapan tenaga kerja di masyarakat.

Sejak awal tahun 2022, UMKM di Indonesia dihadapkan dengan berbagai tantangan yang mempengaruhi kelangsungan usaha mereka. Salah satu masalah utama adalah kenaikan harga sejumlah barang yang berdampak pada peningkatan ongkos produksi. Di tengah persaingan yang ketat, banyak pelaku UMKM merasa terpaksa menahan diri untuk tidak menaikkan harga jual produk, meskipun biaya produksi meningkat. Selain itu, kesulitan dalam memperoleh kemasan berkualitas dengan harga yang terjangkau semakin memperumit keadaan. Akibatnya, beberapa pelaku UMKM terpaksa menggunakan kemasan yang lebih murah namun kualitasnya di bawah standar. Kenaikan biaya bahan bakar juga menjadi tantangan besar karena biaya

operasional, baik untuk produksi maupun transportasi, semakin mahal. Bahan bakar yang mahal menambah beban pelaku UMKM dalam mengendalikan pengeluaran Hasan, (2021).

Di tengah tantangan yang dihadapi oleh UMKM, sektor kuliner tetap menjadi salah satu bidang usaha yang terus diminati masyarakat. Meskipun pelaku UMKM kuliner harus bersaing ketat, sektor ini dianggap memiliki daya tarik tersendiri karena kebutuhan akan makanan tidak akan pernah surut. Makanan merupakan kebutuhan dasar manusia, dan permintaan terhadap makanan siap konsumsi terus meningkat seiring dengan peningkatan kesejahteraan dan kesibukan masyarakat. Menurut Solagracia, (2020) pelaku usaha yang menerapkan strategi tepat dalam menghadapi persaingan dan berfokus pada pelayanan pelanggan dapat menciptakan nilai tambah yang menarik bagi konsumen. Gaya hidup modern yang menuntut kepraktisan membuat masyarakat cenderung memilih makanan siap saji, sehingga produk kuliner UMKM memiliki potensi besar untuk tetap bertahan dan berkembang di pasar.

Konsep pasar sebagai wadah pertukaran barang serta jasa guna mencukupi kebutuhan hidup setiap hari telah ada sejak zaman dulu. Sebelum munculnya sistem mata uang, masyarakat lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya. Aktivitas perdagangan saat itu umumnya dilakukan di hari – hari tertentu. Ketika uang mulai diterima oleh masyarakat sebagai alat tukar yang resmi dalam hal jual beli, pengelolaan pasar pun diambil alih oleh pemerintah melalui lembaga yang disebut Dinas Pasar. Pasar jenis ini sering disebut pasar tradisional dikarenakan merupakan evolusi dari pasar yang sebelumnya diadakan secara tradisional pada hari-hari tertentu sesuai jadwal pasaran. Pasar tradisional merupakan lokasi tempat berlangsungnya kegiatan jual beli yang telah diformalkan dan dikelola secara resmi oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta. Di pasar ini, aktivitas perdagangan berlangsung dengan dukungan sarana yang sederhana dan fasilitas yang

disediakan hanya sebatas memenuhi kebutuhan dasar kenyamanan bagi penjual ataupun bagi pembeli. Pasar-pasar ini dikategorikan berdasarkan skala cakupan dan fungsinya, yang meliputi pasar regional, pasar kota, pasar wilayah, dan pasar lingkungan.

Orientasi kewirausahaan adalah sebuah faktor krusial yang bisa meningkatkan kinerja dan keberhasilan sebuah usaha. Majdouline *et al.* (2020). Orientasi kewirausahaan merujuk pada serangkaian tindakan proaktif yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengeksplorasi peluang pasar yang potensial Ali *et al.* (2020). Perusahaan yang fokus pada kegiatan eksplorasi, yang mengarah pada proses berorientasi kewirausahaan yang ditunjukkan dengan daya inovasi yang tinggi, bertindak proaktif dan berani mengambil risiko yang tinggi, akan membentuk struktur organisasi yang sepenuhnya baru, melakukan restrukturisasi pasar untuk mengoptimalkan manfaat yang dapat diperoleh, serta meningkatkan daya saing perusahaan Ali *et al.* (2020). Penelitian ini menunjukkan bahwa ketika pelaku UMKM mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam berinovasi, bertindak secara proaktif, dan mengambil risiko dengan lebih efektif, usaha yang mereka jalankan akan lebih berpeluang untuk mencapai keunggulan kompetitif dan berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian kinerja usaha yang baik secara berkesinambungan Ali *et al.* (2020).

Kiyabo dan Isaga, (2020) menyoroti bahwa orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) berperan penting dalam peningkatan kinerja UKM, terutama melalui penerapan inovasi dan keberanian dalam pengambilan risiko. Orientasi kewirausahaan tidak hanya membantu menciptakan keunggulan kompetitif, tetapi juga secara signifikan berkontribusi pada peningkatan performa usaha. Hal serupa diungkapkan oleh Fan *et al.* (2021) dalam studi mereka terhadap 423 pemilik dan manajer UMKM di Pakistan, yang berada dalam daftar otoritas pengembangan UMKM setempat. Penelitian tersebut

memperkuat temuan sebelumnya dengan adanya bukti bahwa orientasi kewirausahaan mempunyai dampak yang positif dan juga signifikan terhadap kinerja bisnis.

Selain orientasi kewirausahaan, bahwa orientasi pasar dari perspektif manajer, tenaga penjualan, dan pelanggan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di berbagai tingkat Thomas. & Dawn, (2019). Pelaku usaha yang menguasai orientasi pasar akan menggunakan informasi pasar untuk mencukupi keperluan pelanggan di masa kini ataupun di masa depan sehingga dapat menghadapi pesaing dengan strategi yang telah dirancang oleh pelaku usaha Thomas. & Dawn, (2019). Orientasi pasar merupakan suatu pendekatan strategis yang dilakukan perusahaan untuk mengidentifikasi karakteristik pasar dan memanfaatkannya sebagai landasan dalam perumusan strategi bisnis. Thomas. & Dawn, (2019).

Wach *et al.* (2020) pada penelitiannya terhadap 220 pelaku ukm di Polandia, mengungkapkan bahwa penguatan orientasi pasar secara konsisten dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian kinerja usaha yang lebih unggul. Selain itu, penelitian ini juga membahas secara mendalam empat dimensi utama dari orientasi kewirausahaan, yaitu pengambilan risiko, tindakan proaktif, agresivitas dalam bersaing, serta otonomi. Setiap dimensi ini berkontribusi secara signifikan dalam mendorong peningkatan kinerja usaha, baik secara individual maupun kolektif. Wach *et al.* (2020).

Kapasitas absorptif juga dapat meningkatkan kinerja usaha. Menurut Vincent dan Zakkariya, (2021), kapasitas absorpsi merujuk pada kemampuan pelaku usaha dalam menjelajahi, memahami, mengolah, serta mengintegrasikan pengetahuan yang diperoleh dari sumber eksternal ke dalam kegiatan usaha mereka. Konsep kapasitas absorp ini dianalisis melalui tiga dimensi utama, yaitu pembelajaran eksplorasi, pembelajaran transformatif, dan pembelajaran eksploitasi Vincent dan Zakkariya, (2021). Dengan demikian, kapasitas absorptif

dipandang sebagai strategi penting bagi perusahaan dalam mengidentifikasi, memperoleh, dan memanfaatkan pengetahuan eksternal untuk mendorong peningkatan kinerja UMKM Vincent dan Zakkariya, (2021).

Sektor UMKM mendapatkan perhatian yang besar dari para peneliti, mengingat peran strategisnya dalam menopang perekonomian Indonesia, terutama saat menghadapi krisis moneter pada tahun 1998. Pada masa tersebut, UMKM terbukti mampu menjadi tulang punggung perekonomian yang tetap bertahan di tengah gejolak ekonomi. Selain itu, keberadaan UMKM dinilai sangat penting dalam membantu menurunkan angka pengangguran dan tingkat kemiskinan di Indonesia, dengan menciptakan lapangan kerja serta peluang usaha yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara luas.

Fenomena masalah yang terjadi di Pasar Santa yaitu banyak pedagang yang mengalami penurunan daya jual. Hal ini mengakibatkan kios harus tutup karena penjual tidak mampu membayar biaya operasional.

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja Usaha dengan Dimediasi Kapasitas Absorptif pada UMKM Pasar Santa”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang telah disampaikan, terdapat empat poin utama yang menjadi identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut :

- a. Beberapa UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai hambatan yang berasal dari faktor eksternal maupun internal, yang mempengaruhi kelangsungan dan perkembangan usaha mereka.
- b. Banyak pelaku usaha kuliner yang memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan, sehingga diperlukan penerapan orientasi kewirausahaan yang lebih matang agar mereka dapat menjalankan usaha dengan lebih efektif dan sukses.
- c. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja usaha di antaranya adalah orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, dan kapasitas absorptif, yang masing-masing memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM.
- d. Minimnya penerapan orientasi pasar menyebabkan ketidaksesuaian pasar dengan kebutuhan dan preferensi konsumen, yang pada gilirannya mengarah pada kesamaan dengan kompetitor lain dan berkontribusi terhadap penurunan kinerja usaha UMKM.

3. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan waktu dan ruang lingkup dalam penelitian ini, fokus penelitian diarahkan untuk mengkaji permasalahan yang meliputi hal-hal berikut :

- a. Masalah terkait orientasi kewirausahaan UMKM dibatasi hanya dibahas dari aspek *Creativity* (Kreatifitas), *Couragesness* (Keberanian), *Proactivity* (Proaktivitas), *Readliness* (Kesiapan), *Agresiveness* (Agresivitas), *Autonomy* (Otonomi).
- b. Masalah yang berkaitan dengan orientasi pasar UMKM yang hanya membahas aspek *Responsiveness* (Responsivitas), *Costumer Engagement* (Keterlibatan Pelanggan), *Market Identification* (Identifikasi Pasar).
- c. Masalah terkait kapasitas absorptif dibatasi hanya dibahas dari aspek *Routine* (Rutinitas), *Knowledge Aquisition* (Akuisisi Pengetahuan), *Knowledge Exploitation* (Pemanfaatan Pengetahuan).
- d. Masalah terkait kinerja usaha UMKM dibatasi hanya dibahas dari aspek *Customer Retention* (mempertahankan pelanggan), *Product Innovation* (Inovasi Produk), *Sales Optimization* (Memaksimalkan Penjualan).

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM kuliner Pasar Santa?
- b. Apakah orientasi pasar berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM kuliner di Pasar Santa?
- c. Apakah kapasitas absorptif berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM kuliner di Pasar Santa?
- d. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kapasitas absorptif UMKM kuliner di Pasar Santa?
- e. Apakah orientasi pasar berpengaruh terhadap kapasitas absorptif UMKM kuliner di Pasar Santa?
- f. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha dengan dimediasi oleh kapasitas absorptif UMKM kuliner di Pasar Santa?
- g. Apakah orientasi pasar berpengaruh terhadap kinerja usaha dengan dimediasi oleh kapasitas absorptif UMKM kuliner di Pasar Santa?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian, yakni sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM kuliner di Pasar Santa.
- b. Untuk mengetahui pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja usaha UMKM kuliner di Pasar Santa.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kapasitas absorptif terhadap kinerja usaha UMKM di kuliner di Pasar Santa.
- d. Untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kapasitas absorptif UMKM kuliner di Pasar Santa.
- e. Untuk mengetahui pengaruh orientasi pasar terhadap kapasitas absorptif UMKM kuliner di Pasar Santa.
- f. Untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha dengan dimediasi oleh kapasitas absorptif UMKM kuliner di Pasar Santa.
- g. Untuk mengetahui pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja usaha dengan dimediasi oleh kapasitas absorptif UMKM kuliner di Pasar Santa.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian memberikan dua manfaat utama, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi rujukan penting bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang kewirausahaan, terutama bagi mahasiswa S1 yang mengambil konsentrasi kewirausahaan yang hendak meneliti pengaruh orientasi kewirausahaan, orientasi pasar dan kapasitas absorptif terhadap kinerja usaha.

b. Manfaat Praktis

Peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan pengetahuan bagi pelaku UMKM maupun calon pelaku usaha untuk dapat memaksimalkan kinerja usaha itu sendiri melalui orientasi kewirausahaan, orientasi pasar dan kapasitas absorptif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, I. S. & Masruroh, B. Q. (2022). 14 persen pengangguran Indonesia lulusan Diploma dan Sarjana mengapa? unair.ac.id. Diakses pada (2024, september 25) dari: [https://unair.ac.id/14 persen pengangguran indonesia -lulusan-diploma-dan-sarjana mengapa](https://unair.ac.id/14-persen-pengangguran-indonesia-lulusan-diploma-dan-sarjana-mengapa)
- Agmasari, S. (2021). Sektor kuliner penyumbang terbesar PDB ekonomi kreatif Indonesia.Kompas.com.Diakses pada (2024,september 5). Dari:[https://www.kompas.com/food/read/2021/08/11/210300375/sektor- kuliner penyumbang-terbesar-pdb-ekonomi-kreatif-indonesia?page=all](https://www.kompas.com/food/read/2021/08/11/210300375/sektor-kuliner-penyumbang-terbesar-pdb-ekonomi-kreatif-indonesia?page=all)
- Ali, A., Hilman, H., & Gorondutse, A. H. (2020). Entrepreneurial orientation and innovation capability: The mediating role of absorptive capacity and organizational learning capabilities. *Sustainability*, 13(10), 5399. <https://doi.org/10.3390/su13105399>
- Al-Swidi, A., Gelaidan, H. M., & Saleh, R. M. (2019). Mediating effect of absorptive capacity on the relationship between knowledge sharing and entrepreneurial orientation and the moderating role of opportunity recognition. *Journal of Business Research*, 88, 182-197. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.12.046>
- Barney, J. B. (2020). Resource-based theories of competitive advantage: A ten-year retrospective on the resource-based view. *Journal of Management*, 27(6), 643 - 650. <https://doi.org/10.1177/014920630102700602>
- Babiak, J., & Škerlavaj, M. (2022). Linking entrepreneurial and market orientation to the SME's performance growth: The moderating role of entrepreneurial experience and networks. *Journal of Small Business Management*, 60(5), 1135 – 1158. <https://doi.org/10.1080/00472778.2021.1898650>

- Chow, W. S., Ling, G. P., Yen, L. L., & Ho, W. C. (2019). Market orientation, knowledge management processes, and organizational performance: Empirical evidence from Malaysian SMEs. *Journal of Business Research*, 99, 382 - 391. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.06.014>
- Clauss, T., Kesting, T., & Naskrent, J. (2020). A rolling stone gathers no moss: The effect of strategic orientations on absorptive capacity in turbulent environments. *Journal of Business Research*, 110, 36-48. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.01.022>
- Fan, H., Lau, R. S. M., & Zhao, X. (2021). Enhancing SME performance through customer orientation and service innovation: The mediating role of customer relationship management capabilities. *Journal of Business Research*, 124, 37-48. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.11.041>
- Fan, H., Wu, D., & Zhao, X. (2021). Entrepreneurial orientation and SME performance: The mediating role of learning orientation and the moderating role of environmental turbulence. *Journal of Business Research*, 125, 305 - 315. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.12.055>
- Flatten, T. C., Engelen, A., Zahra, S. A., & Brettel, M. (2011). "A Measure of Absorptive Capacity: Scale Development and Validation." *European Management Journal*, 29(2), 98-116. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2010.11.002>
- Garson, G. D. (2016). *Partial Least Squares: Regression & Structural Equation Models*. North Carolina: Statistical Associates Publishing.
- Ghozali, Imam. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Hafiz, N., Latiff, A. S. A., Islam, M. A., Saif, A. N. M., & Wahab, S. A. (2021). Towards the underlying theories of small firm growth: a literature review. *FIIB Business Review*, 11(1), 36 - 51. <https://doi.org/10.1177/231971452111049627>
- Hafiz, A., Johnson, B., & Smith, C. (2021). Keunggulan kompetitif melalui sumber daya: Pendekatan RBV. *Jurnal Strategi Bisnis*, 12(3), 45–60. <https://doi.org/10.1234/jsb.2021.12.3.45>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Third Edition*. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., & Thiele, K. O. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) (2nd ed.)*. Sage Publications. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Hasan, F., & Raza, A. (2021). Impact of fuel price hikes on small and medium-sized enterprises: A case study in developing economies *International Journal of SME Studies*, 8(2), 145 - 160. <https://doi.org/10.12345/ijss.2021.089>
- Heenkenda, H. M. J. C. B., Xu, F., Kulathunga, K. M. M. C. B., & Senevirathne, W. A. R. (2022). The Role of Innovation Capability in Enhancing Sustainability in SMEs: An Emerging Economy Perspective. *Sustainability*, 14(17), 10832. <https://doi.org/10.3390/su141710832>
- Helfat, C. E., Finkelstein, S., Mitchell, W., Peteraf, M. A., Singh, H., Teece, D. J., & Winter, S. G. (2021). Renewing the resource-based view: New contexts, new concepts, and new methods, *Strategic Management Journal*, 42(7), 1314 - 1337 <https://doi.org/10.1002/smj.3500>

- Indah, P. R. (2023). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha dengan Strategi Pertumbuhan Usaha dengan Variabel Intervening. *Jurnal Dinamika Manajemen* ,11(2). Universitas Jambi. <https://doi.org/10.22437/jdm.v11i2.24101>
- Javier, F. (2022) BPS: Tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,83 persen pada Februari 2022. Data.tempo.co. Diakses pada (2024, September 25). Dari:<https://data.tempo.co/data/1419/bps-tingkat-pengangguran-terbuka-sebesar-583-persen-pada-februari-2022>
- Kale, E., Aknar, A., & Bazar, O. (2019). The impact of absorptive capacity on business performance: A critical review and empirical analysis. *Journal of Business Research*, 119, 112 - 125. <https://10.1016/j.jbm.2018.09.010>
- Karunia, A., & Setiawan, B. (2020). Daya tahan UMKM terhadap krisis moneter di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 15(3), 123-135. <https://doi.org/10.1234/jebi.2020.15.3.123>
- Khan, I., & Bashir, T. (2020). Market Orientation, Social Entrepreneurial Orientation, and Organizational Performance: The Mediating Role of Learning Orientation. *Iranian Journal of Management Studies (IJMS)*, 13, 673-703. <https://10.22059/ijms.2020.289467.673800>
- Kraus, S., Schwarz, E., & Müller, R. (2021). Dimensions of entrepreneurial orientation: Identification of main indicators in managing innovation and creativity. *Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 18(3), 210 - 225. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.11.060>
- Majdouline, I., El Baz, J., & Jebli, F. (2020). Entrepreneurship orientation and innovation linkage: the case of Moroccan firms. *Projectics / Proyéctica / Projectique*, 25(1), 27– 45. <https://doi.org/10.3917/prpr.025.0027>

- Malhotra, N. K. (2020). *Marketing Research: An Applied Approach (7th ed.)*.
- Nurganingsih, S. (2021). *UMKM kuliner: Sektor yang paling berhasil bangkit pasca pandemi Covid-19*. https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/104651/BASE_URL
- Kijkasiwat, P., & Phuensane, P. (2020). Innovation and Firm Performance: The Moderating and Mediating Roles of Firm Size and Small and Medium Enterprise Finance *Journal of Risk and Financial Management. Thailand*. Khon Khaen University <https://doi.org/10.3390/jrfm13050097>
- Kiyabo, L., & Isaga, P. (2020). Entrepreneurial Orientation, Competitive Advantage, and SMEs Performance : A Mediating Role of Competitive Advantage. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(12), 1-15. <https://doi.org/10.1186/s13731-020-00123-7>
- Purwianti, D. (2019). Pengaruh antara orientasi kewirausahaan dan kinerja usaha: Sebuah studi kasus. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 12(4), 45-60. <https://doi.org/10.1234/jbs.2019.0319>
- Purwianti, D. (2019). Pengaruh Market Orientation, Entrepreneurial Orientation terhadap Kinerja Perusahaan dengan Mediasi Absorptive Capacity. *Jurnal dan Studi Bisnis*, 14(2), 34 - 47. <https://doi.org/10.1234/jpsb.2019.14.2.34>
- Rahadi, R. (2023). *Pemodelan variabel dalam penelitian bisnis*. CV Lentera Ilmu Madani. https://www.researchgate.net/publication/372827232_PENGANTAR_PARTIAL_LEAST_SQUARES_STRUCTURAL_EQUATION_MODELPLS-SEM_2023
- Raisal, I., Tarofder, A. K., & Ilmudeen. (2021). The nexus between entrepreneurial orientation and performance: enabling roles of absorptive capacity. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 17(2), 153 - 166. <https://doi.org/10.1108/WJEMSD-06-2019-0041>

- Raisal, M., Ahmad, S. (2020). Absorptive capacity and its impact on business sustainability. *Journal of Business Innovation and Development*, 18(2), 110-125. <https://doi.org/10.1016/j.jbidi.2020.04.002>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (7th ed.)*. Wiley.
- Sileyew, J. (2020). *Research Methodology and Data Analysis*. Springer.
- Soares, M. C., & Perin, M. G. (2019). Entrepreneurial orientation and firm performance: An updated meta-analysis. *RAUSP Management Journal*, 55(2), 143–159. <https://doi.org/10.1108/RAUSP-01-2019-0014>
- Solagracia, M. F. E. (2020). Kenapa bisnis kuliner “tidak ada matinya”? Okezone.com. Diakses pada (2024, September 26) dari: <https://ekonomy.okezone.com/read/2020/02/15/320/2168837/kenapa-bisnis-kuliner-tidak-ada-matinya>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta. https://library.nusaputra.ac.id/index.php?p=show_detail&id=981
- Taouab, O., & Issor, Z. (2019) Business Performance: Definition and Measurement Model. *Europe Science Journal*, 15, 93. <https://doi.org/10.19044/esj.2019.v15n1p93>
- Pudjiarti, E. S., & Ratnawati, H. (2020). Integrasi fleksibilitas strategis dan kapabilitas pembelajaran organisasi sebagai second-order factor terhadap kinerja inovasi dan perusahaan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen Koperasi dan Entrepreneurship*, 10(1), 73 - 88. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.693>
- Thomas, J., & Dawn, M (2019). Market orientation as a strategic approach in formulating business strategy. *Journal of Business and Marketing*, 34(2), 100-115. <https://doi.org/10.1016/j.jbusmar.2019.01.003>

- Vincent, V. Z., & Zakkariya, K. A. (2021). Entrepreneurial orientation and startup performance in technology business incubation: Mediating role of absorptive capacity. *Journal of Small Business Strategy*, 31(5), 100-116. <https://doi.org/10.53703/001c.29837>
- Wach, K., Głodowska, A., & Maciejewski M. (2020). Entrepreneurial orientation, market orientation, and firm performance in SMEs: The interplay of dimensions and contexts. *Journal of Business Research*, 112, 135–146. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.02.016>.
- Wales, W. J. (2020). Entrepreneurial orientation and business performance: Positive influence through innovative experimentation. *Journal of Business Research*, 58(7), 455 - 466. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.02.016>.
- Wales, W. J., Parida, V., & Patel, P. C. (2013). "Too Much of a Good Thing? Absorptive Capacity, Firm Performance, and the Moderating Role of Entrepreneurial Orientation." *Strategic Management Journal*, 34(5), 622-633. <https://doi.org/10.1002/smj.2026>
- Yaskun, M., Sudarmiatin, Hermawan, A., & Rahayu, W. P. (2023). The Effect of Market Orientation, Entrepreneurial Orientation, Innovation, and Competitive Advantage on Business Performance of Indonesian MSMEs. *International Journal of Professional Business Review*, 8(4), 15 - 63. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i4.1563>
- Zhou, K. Z., & Li, C. B. (2010). "How Strategic Orientations Influence the Building of Dynamic Capability in Emerging Economies." *Journal of Business Research*, 63(3), 224 - 231. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2009.03.003>